

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh faktor kompetensi, independensi dan sikap profesional auditor terhadap kualitas audit. Bedanya pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah menambahkan variabel independen yaitu akuntabilitas dan profesionalisme serta objek penelitian ini dilakukan di BPKP Perwakilan Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh akuntabilitas, independensi, kompetensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas auditor pada BPKP Perwakilan Lampung. Model penelitian ini adalah menggunakan alat *SPSS vs 20*. Sebanyak 39 auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya di peroleh hasil sebagai berikut :

1. Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya kualitas audit di BPKP Perwakilan Lampung di pengaruhi oleh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme.
2. Akuntabilitas auditor tidk berpengaruh terhadap kualitas audi. Auditor belum mampu melaksanakan Akuntabilitas nya sehingga belum ada anya motivasi di dalam diri auditor dan kurangnya tanggung jawab terhadap tugas yang dilaksanakan sehingga dinilai lamban dalam memecahkan suatu masalah.

5.2 Saran

1. Faktor Akuntabilitas, Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan cara peningkatan kualitas audit pada BPKP Perwakilan Lampung.

2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan model ini dengan menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, misalnya dengan menambah variabel independen .
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian sehingga hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara lisan sehingga peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden apabila responden tidak jujur dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden atau sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

Kesulitan dalam pengumpulan kuesioner yang disebabkan sebagian besar pegawai BPKP Provinsi Lampung sebagian besar sedang melaksanakan tugas audit/pengawasan ke luar kota. Sehingga ketika mencapai batas waktu pengumpulan yang ditentukan, kuesioner yang didapat tidak merata dan tidak maksimal.